

DAILY ANALYSIS

10 November 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.394,59	8.360	-0,41%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+66,97	+1,81%
Basic Material	+3,71	+0,19%
Industrials	-4,66	-0,27%
Consumer Non-Cyclicals	-5,60	-0,70%
Consumer Cyclicals	-1,96	-0,20%
Healthcare	+11,26	+0,57%
Financials	+6,02	+0,41%
Properties & Real Estate	+20,46	+1,98%
Technology	+105,61	+1,05%
Infrastructures	+48,08	+2,42%
Transportation & Logistic	-7,07	-0,38%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
KDTN	+26,58%	UNTD	-14,16%
HDFA	+26,14%	DFAM	-12,09%
CHEM	+26,04%	WOOD	-11,29%
FPNI	+25,00%	SMMT	-10,00%
GMTD	+25,00%	PICO	-8,70%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 920,24
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -38.328,57



Pada perdagangan Jum'at (7/11) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan melemah. Untuk indeks Strait Times (+0,2%), KLSE (+0,0%), Hang Seng (-0,9%), Nikkei (-1,2%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,3%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Jum'at (7/11) mengalami penguatan sebesar (+0,69%) ke level 8.394,59 dengan total volume perdagangan sebesar 25,31 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR15,51 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR920,24 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR38.328,57 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBKA, PTRO, BREN, BBNI dan ASII. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham ANTM, GOTO, FILM, EMTK dan BRMS.

Wall Street pada perdagangan pada Jum'at (7/11) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+0,2%), S&P500 (+0,1%) dan Nasdaq (-0,2%).

Untuk perdagangan Senin (10/11) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah dengan arah pergerakan minimal ke area 8.360.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Kementerian Keuangan berencana menyusun RUU Redenominasi Rupiah yang ditargetkan rampung pada 2027, sebagaimana tercantum dalam PMK No. 70 Tahun 2025. Kebijakan ini bertujuan meningkatkan efisiensi ekonomi, menjaga stabilitas dan daya beli rupiah, serta memperkuat kredibilitas mata uang nasional. Redenominasi akan menyederhanakan nilai nominal rupiah tanpa mengubah nilai tukarnya, misalnya Rp1.000 menjadi Rp1.
- Cadangan devisa Indonesia naik US\$1,2 miliar menjadi US\$149,9 miliar pada akhir Oktober 2025, didorong penerbitan obligasi global pemerintah dalam dolar AS, euro, dan yuan (dimsum bond), serta penerimaan pajak dan jasa. Posisi cadangan ini setara pembiayaan 6,2 bulan impor dan di atas standar internasional. BI menilai ketahanan eksternal tetap kuat berkat prospek ekspor dan arus investasi asing yang positif.
- Ekspor China turun 1,1% pada Oktober, dipicu melemahnya permintaan global dan tingginya basis tahun lalu. Ekspor ke AS anjlok 25,17%, sementara ke Uni Eropa dan Asia Tenggara hanya naik tipis. Meski gencatan dagang diperpanjang, tarif AS yang tinggi terus menekan margin produsen. China berupaya menyeimbangkan pertumbuhan lewat diversifikasi pasar dan peningkatan impor, namun lemahnya permintaan domestik tetap menjadi hambatan utama.
- Perusahaan di AS memangkas lebih dari 150.000 pekerjaan pada Oktober, tertinggi untuk bulan tersebut dalam lebih dari 20 tahun. Pemutusan kerja naik 175% yoy, dipimpin sektor teknologi, ritel, dan jasa, terutama karena efisiensi biaya dan adopsi AI. Sepanjang 2025, total PHK mencapai 1,1 juta atau naik 65% dari tahun lalu, didorong pelemahan belanja konsumen dan korporasi, kenaikan biaya, serta koreksi pasca lonjakan perekrutan saat pandemi.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.395	57,5	0,7%	17,2%	17,7%	5.968		8.395	
Strait Times Index	4.492	7,3	0,2%	18,2%	20,4%	3.394		4.492	
KLSE Index	1.619	0,2	0,0%	-0,8%	29,4%	1.401		1.638	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	26.242	-244,1	-0,9%	33,7%	34,0%	18.874		27.287	
SSE Composite Index	3.998	-10,2	-0,3%	22,5%	20,3%	3.097		4.016	
Nikkei-225 Index	50.276	-607,3	-1,2%	26,0%	31,5%	31.137		52.411	
KSE KOSPI Index	3.954	-72,7	-1,8%	64,8%	60,4%	2.294		4.222	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	46.987	74,8	0,2%	10,8%	8,3%	37.646		47.706	
Nasdaq	23.005	-49,5	-0,2%	19,3%	22,4%	15.268		23.958	
S&P 500	6.729	8,5	0,1%	14,7%	14,2%	4.983		6.891	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.683	-53,2	-0,5%	17,2%	19,4%	7.679		9.777	
DAX-German	23.570	-164,1	-0,7%	17,7%	22,8%	19.005		24.611	

DAILY NEWS

- SuperBank dikabarkan akan melakukan IPO dengan melepas hingga 5,2 miliar saham bernilai nominal Rp100 per saham pada harga Rp500–Rp1.030, berpotensi meraih dana hingga Rp5,36 triliun. Namun, BEI menegaskan prospektus belum boleh diumumkan sebelum mendapat persetujuan OJK. SuperBank disebut sebagai salah satu dari tiga calon emiten besar (“lighthouse”) yang akan melantai di akhir 2025.
- Perusahaan Hong Kong, Dragonmine Mining Limited, berencana mengakuisisi 80% saham PT Berkah Prima Perkasa Tbk. (BLUE) dengan membeli 344,4 juta lembar saham dari para pemegang saham pengendali. Jika rampung, Dragonmine akan menjadi pengendali baru BLUE dan berkomitmen mematuhi regulasi pasar modal. Kabar ini disambut positif pasar, membuat saham BLUE melonjak hingga mencatat kenaikan lebih dari 600% sepanjang 2025.
- PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) mencatat lonjakan pendapatan 77,3% YoY menjadi Rp2,06 triliun hingga kuartal III/2025, dengan EBITDA naik dua kali lipat menjadi Rp133,32 miliar, didorong segmen CDMO yang bermitra dengan berbagai perusahaan farmasi global. PYFA optimistis prospek 2026 tetap solid didukung operasional penuh pabrik Probiotec di Australia dan penyelesaian pabrik Ethica di Cikarang, serta integrasi bisnis yang memperkuat efisiensi dan ekspansi global.
- PT Cipta Sarana Medika Tbk (DKHH) mencatat lonjakan laba bersih 234% YoY menjadi Rp6,82 miliar hingga kuartal III/2025 berkat strategi efisiensi yang menekan berbagai beban meski pendapatan turun. Tahun ini, perseroan menargetkan laba bersih ada di angka Rp8,2 miliar dan pendapatan sebesar Rp165 miliar. Manajemen DKHH optimistis target sepanjang tahun 2025 bisa terlampaui.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.796	-1,2	0,0%	11.771		12.997	
IDR/HKD	2.149	-3,0	-0,1%	2.016		2.183	
IDR/CNY	2.346	-1,5	-0,1%	2.180		2.351	
IDR/YEN (100yen)	10.858	-35,9	-0,3%	10.174		12.019	
IDR/USD	16.707	-22,0	-0,1%	15.671		16.943	
IDR/EUR	19.226	9,8	0,1%	16.579		19.663	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	60	0,3	0,5%	57		79	
ICE Coal Newcastle	114	-0,7	-0,6%	94		144	
Gold Spot \$/OZ	4.004	27,0	0,7%	2.562		4.356	
Nickel LME USD/Mt	15.049	9,3	0,1%	14.243		16.654	
LME TIN USD/Mt	35.807	-30,0	-0,1%	27.950		38.087	
CPO MYR/Mt	4.112	34,5	0,8%	3.780		5.187	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	Agustus 25	September 25	Oktober 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.309	16.512	16.607
Inflasi (% YoY)	2.31	2.65	2.86
Benchmark Rate (%)	5.00	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.7B	\$148.7B	-

TRADING IDEA

MAPI - Swing Trading Buy

Close	1.390	
Suggested Entry Point	1.340	
Target Price 1	1.450	+8,21%
Target Price 2	1.495	+11,57%
Stop Loss	1.250	-6,72%
Support 1	1.335	-0,00%
Support 2	1.315	-1,87%

Technical View

Saham MAPI pada perdagangan Jum'at (7/11) ditutup melemah ke level 1.390. Saat ini MAPI sedang dalam posisi ingin menguji area *Support*-nya di level 1.360. Jika MAPI bisa bertahan pada *support* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 1.450 – 1.495.

Secara teknikal, saat ini MAPI memiliki momentum yang bergerak menguat di atas angka 0, tepatnya berada diangka 200 seiring MACD yang masih menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal MAPI masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.250.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham MAPI, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih naik sebesar +5,77% YoY. Katalis positif MAPI di 2025 meliputi pertumbuhan kinerja didorong dominasi segmen ritel dan kinerja premium brand yang kuat. Sentimen didukung oleh valuasi yang masih menarik, proyeksi kenaikan penjualan 8.1%-8.3% untuk FY2025, dukungan makro dari tren penurunan suku bunga dan pertumbuhan kelas menengah memperkuat prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika MAPI berada di range level 1.315 – 1.360 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi MAPI menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk MAPI dengan Target Price 1 di level 1.450 dan Target Price 2 di level 1.495.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
10 Nov 25	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	28 Nov 25	Rp27,77/saham
10 Nov 25	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk	28 Nov 25	Rp50/saham
10 Nov 25	TPIA	PT Chandra Asri Pacific Tbk	28 Nov 25	Rp3,84/saham
10 Nov 25	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	20 Nov 25	Rp22/saham
11 Nov 25	AVIA	PT Avia Avian Tbk	20 Nov 25	Rp11/saham
12 Nov 25	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk	21 Nov 25	Rp229,59/saham
12 Nov 25	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	26 Nov 25	Rp738/saham
13 Nov 25	AXIO	PT Tera Data Indonusa Tbk	5 Dec 25	Rp5/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
12 Nov 25	ASRM	PT Asuransi Ramayana Tbk	5 Dec 25	20 : 1
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
25 Nov 25	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	26 Nov 25	Rp15.000/saham	119.169 : 7.864
25 Nov 25	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	26 Nov 25	Rp250/saham	3 : 4
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
10 Nov 25	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	11 Nov 25	3 Dec 25
12 Nov 25	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	13 Nov 25	5 Dec 25
12 Nov 25	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	13 Nov 25	5 Dec 25
13 Nov 25	NAIK	PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk	14 Nov 25	8 Dec 25
14 Nov 25	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	17 Nov 25	9 Dec 25
17 Nov 25	CGAS	PT Citra Nusantara Gemilang Tbk	18 Nov 25	10 Dec 25
17 Nov 25	EMAS	PT Merdeka Gold Resources Tbk	18 Nov 25	10 Dec 25
17 Nov 25	HOPE	PT Harapan Duta Pertiwi Tbk	18 Nov 25	10 Dec 25
18 Nov 25	CANI	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk	19 Nov 25	11 Dec 25
19 Nov 25	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk	20 Nov 25	12 Dec 25
19 Nov 25	FOLK	PT Multi Garam Utama Tbk	20 Nov 25	12 Dec 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
10 Nov 25	FUTR	PT Futura Energi Global Tbk
10 Nov 25	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk
10 Nov 25	SBMA	PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk
11 Nov 25	BREN	PT Barito Renewables Energy Tbk
11 Nov 25	IFII	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk
12 Nov 25	BLTA	PT Berlian Laju Tanker Tbk
12 Nov 25	BRPT	PT Barito Pacific Tbk
12 Nov 25	CUAN	PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk
12 Nov 25	LTLS	PT Lautan Luas Tbk
12 Nov 25	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
10 Nov 2025	10:00 AM	Indonesia	Consumer Confidence OCT	115.0		115.5
10 Nov 2025	10:00 AM	Indonesia	Retail Sales YoY SEP	3.5%		3.2%
10 Nov 2025	12:00 PM	Japan	Coincident Index Prel SEP	112.8		113.5
10 Nov 2025	12:00 PM	Japan	Leading Economic Index Prel SEP	107.0	107.9	107.7
10 Nov 2025	2:00 PM	Turkey	Industrial Production YoY SEP	7.1%		3.3%
10 Nov 2025	2:00 PM	Turkey	Industrial Production MoM SEP	0.4%		0.8%
10 Nov 2025	8:00 PM	Rusia	Foreign Exchange Reserves OCT	\$713.3B		
11 Nov 2025	6:50 AM	Japan	Current Account SEP	¥3776B	¥2468B	¥2000.0B
11 Nov 2025	6:50 AM	Japan	Bank Lending YoY OCT	3.8%	3.8%	3.9%
11 Nov 2025	7:01 AM	United Kingdom	BRC Retail Sales Monitor YoY OCT	2%		1.7%
11 Nov 2025	2:00 PM	Turkey	Retail Sales MoM SEP	0.9%		0.8%
11 Nov 2025	2:00 PM	Turkey	Retail Sales YoY SEP	12.2%		9.0%
11 Nov 2025	2:00 PM	United Kingdom	Unemployment Rate SEP	4.8%	4.9%	4.8%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.